

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DAN / *AND***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED***

DAFTAR ISI**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-47	<i>Consolidated Notes to the Financial Statement</i>
Informasi Keuangan Tambahan	48-52	<i>Supplementary Financial Information</i>



PT Green Power Group Tbk

Jl. Raya Imam Bonjol RT.08 / RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530 Phone (021) 89533205

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

REGARDING

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : William Ong
Alamat kantor : Jl. Raya Imam Bonjol, RT.08/RW.13,
Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab.
Bekasi, Jawa Barat 17530
Alamat rumah : Peak Residence. Kuningan, Jl. Prof. DR.
Satrio Jl. Tiong No. 8 RT.1/TW.6,
Kuningan, Karet, Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12940
Telepon : (021) 89523792
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name : William Ong
Office address : Jl. Raya Imam Bonjol, RT.08/RW.13,
Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab.
Bekasi, Jawa Barat 17530
Home address : Peak Residence. Kuningan, Jl. Prof. DR.
Satrio Jl. Tiong No. 8 RT.1/TW.6,
Kuningan, Karet, Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12940
Telephone : (021) 89523792
Title : President Director

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Green Power Group Tbk dan Entitas Anaknya;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Green Power Group Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Green Power Group Tbk and its Subsidiary's;
- 2 The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for the internal control system of PT Green Power Group Tbk and its Subsidiaries'.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 27 Maret 2025/March 27, 2025



William Ong
President Direktur/
President Director

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report
No. 00022/2.1100/AU.1/04/1287-1/1/III/2025

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Green Power Group Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Green Power Group Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Green Power Group Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Green Power Group Tbk. ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Struktur dan Penerapan Pengendalian Internal

Penjelasan atas hal audit utama:

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki struktur pengendalian internal dan penerapannya yang kurang memadai sehingga proses pembukuan, operasional dan pengawasan tidak berjalan optimal. Kedepannya, struktur pengendalian internal yang mencakup struktur organisasi yang memadai serta standar operasional prosedur yang sesuai perlu ditingkatkan sistem dan penerapannya.

Respons audit:

Kami telah melakukan pemahaman atas proses dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Perusahaan. Kami juga telah mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data terkait struktur organisasi dan standar operasional prosedur Perusahaan.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024, telah terjadi perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Ladangbaja Murni Tbk.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami harus mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Structure and Implementation of Internal Control

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Company has an inadequate internal control structure and its implementation so that the accounting, operational and supervisory processes are not running optimally. In the future, the internal control structure that includes an adequate organizational structure and appropriate standard operating procedures needs to be improved in terms of system and implementation.

Audit response:

We have conducted an understanding of the process and evaluation of the design and implementation of the Company's internal controls. We have also evaluated the accuracy and completeness of data related to the Company's organizational structure and standard operating procedures.

Other Matter

The Company's financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements on March 27, 2024.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, there has been a change in the Company's name from previously PT Ladangbaja Murni Tbk.

Other Information

Management is responsible for the information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TANUWIJAYA
PUBLIC ACCOUNTING FIRM TANUWIJAYA
Izin Usaha / License No. 142/KM.I/2017



David Tanuwijaya, CPA, MBA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No.: 1287
Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,4	5.744.630.742	207.894.346	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,5	16.105.517.303	1.918.604.396	Account receivables
Piutang lain-lain	2e,6	2.039.213.406	-	Other receivable
Uang jaminan	7	122.731.000	102.705.000	Security deposit
Persediaan	2f,8	15.317.913.608	14.495.988.802	Inventory
Uang muka pembelian	9	9.082.727.306	-	Purchase advance
Biaya dibayar dimuka	2g,10	1.228.990.164	10.863.734	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2j,26a	316.611.959	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		49.958.335.487	16.736.056.278	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap (nilai buku)	2h,11a	33.388.074.394	35.159.325.512	Fixed assets (book value)
Aset hak guna	2p,11b	166.666.667	366.666.667	Right-of-use of assets
Aset tak berwujud	2h,12	76.034.062	108.976.876	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2j,26d	9.434.496.958	6.244.049.258	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		43.065.272.081	41.879.018.313	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		93.023.607.568	58.615.074.591	Total Assets

Bekasi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025


William Ogi
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Utang usaha	2p,13	9.040.827.852	893.013.825	Trade payables
Utang bank	14a	892.857.137	892.857.144	Bank loan
Utang pajak	2j,26b	1.212.300.647	166.616.851	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	15	8.000.000	7.215.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	10.174.842.480	-	Sales advances
Jumlah Kewajiban Lancar		21.328.828.116	1.959.702.820	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Utang bank	14b	892.857.144	1.785.714.280	Bank loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	2l,3b,16	572.088.357	159.900.000	Post employment benefit liability
Hutang pemegang saham	18	10.450.000.000	-	Due to shareholder
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		11.914.945.501	1.945.614.280	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		33.243.773.617	3.905.317.100	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal disetor	19	27.585.063.825	25.283.012.125	Share capital
Tambahan modal disetor	20	30.077.819.125	18.567.568.125	Additional paid-up capital
Laba ditahan				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.250.091.122	10.431.600.456	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain		104.805.282	127.576.785	Other comprehensive income
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		59.317.779.354	54.709.757.491	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		462.054.597	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		59.779.833.951	54.709.757.491	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		93.023.607.568	58.615.074.591	Total Liabilities and Equity

Bekasi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

William Ong
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Penjualan	2i,22	21.620.176.330	11.110.830.399	Penjualan
Beban Pokok Penjualan	2i,23	19.723.166.550	9.244.607.576	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor		1.897.009.779	1.866.222.823	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	2i,24			Operating Expenses
Beban penjualan		748.479.836	1.503.988.022	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		11.621.201.121	6.069.350.431	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		12.369.680.958	7.573.338.453	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha		(10.472.671.178)	(5.707.115.630)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2i,25	(632.751.046)	866.991.411	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(11.105.422.224)	(4.840.124.219)	Profit (Loss) Before Tax
Beban pajak kini	2j,26c	-	-	Current tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	2j,26c	(2.385.967.487)	(901.344.283)	Deferred tax income
Laba (Rugi) Setelah Pajak		(8.719.454.737)	(3.938.779.936)	Net Profit (Loss) After Tax
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss) Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja pasti - bersih		(29.194.234)	-	Remeasurement on defined benefit pension schemes - net
Pajak terkait		6.422.731	-	Related tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(22.771.503)	-	Total Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif Berjalan		(8.742.226.240)	(3.938.779.936)	Total Other Comprehensive Income (Expenses)
Laba (Rugi) Dasar Per Saham	2r	(8)	(4)	Basic Earning (Loss) Per Share

Bekasi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

William Ong
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Ditahan		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	25.000.002.500	18.850.555.250	300.000.000	14.370.380.392	127.576.785	-	58.648.514.927	Balance as of December 31, 2022
Pelaksanaan waran	283.009.625	(282.987.125)					22.500	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.938.779.936)	-	-	(3.938.779.936)	Current year losses
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	25.283.012.125	18.567.568.125	300.000.000	10.431.600.456	127.576.785	-	54.709.757.491	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	2.302.051.700	11.510.251.000	-	-	-	-	13.812.302.700	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(9.181.509.334)	-	462.054.597	(8.719.454.737)	Current year losses
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(22.771.503)	-	(22.771.503)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	27.585.063.825	30.077.819.125	300.000.000	1.250.091.122	104.805.282	462.054.597	59.779.833.951	Balance as of December 31, 2024

Bekasi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

William Ong
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.608.105.903	15.191.379.942	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(20.811.872.207)	(8.462.940.600)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.252.458.940)	(4.640.359.668)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(82.378.257)	(835.741.010)	Payment of taxes
Penerimaan bunga	9.838.141	3.000.000	Receipts of interest
Pembayaran beban usaha	(5.434.592.634)		Payment to operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(640.962.468)	(364.360.579)	Payment of finance charges
Penerimaan lainnya	(3.253.438)	19.830.533	Other receipts
Kas bersih dari kegiatan usaha	(16.607.573.900)	910.808.618	Net cash from operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.125.804.275)	(10.328.633.656)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(79.305.000)	-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-	(58.906.250)	Proceeds from disposal of fixed assets
Pengembalian uang jaminan	(20.026.000)	800.000	Refund of deposit
Penerimaan pengembalian uang muka perolehan aset tetap	-	10.250.000.000	Refund of advances for acquisition of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(1.225.135.275)	(136.739.906)	Net cash used in investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran utang bank	(892.857.129)	(892.857.144)	Payments for bank loans
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	-	-	Related party receipts (payments)
Penerimaan dari pelaksanaan waran	13.812.302.700	22.500	Receipt from exercise of warrants
Hutang pemegang saham	10.450.000.000	-	Due to shareholder
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	23.369.445.571	(892.834.644)	Net cash from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.536.736.396	(118.765.932)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	207.894.346	326.660.278	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.744.630.742	207.894.346	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Bekasi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025


Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Green Power Group Tbk ("Perusahaan") dahulu PT Ladangbaja Murni Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Desember 1989, yang dibuat di hadapan Notaris Linda Ibrahim, SH., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6121 HT.01.01.Th.91 tanggal 26 Oktober 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 29 Mei 1992 No. 43, Tambahan No. 2432.

Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, Perusahaan mengalami perubahan kepemilikan pada Juni 2024 setelah diakuisisi oleh PT Nev Stored Energy dan PT Longpin Investasi Indonesia. Dengan nilai transaksi sebesar Rp20 miliar, kedua perusahaan tersebut kini menguasai 72,5 persen saham Perusahaan. Akuisisi ini melibatkan Huang Yeping sebagai sosok penting di balik aksi korporasi tersebut, yang kini menjabat sebagai Komisaris Utama LABA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Februari 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 401 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai Perubahan Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039114.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 1 Juli 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan dan perindustrian. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya sejak tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Imam Bonjol, RT. 08/ RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 175302.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Nev Stored Energy dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024, telah terjadi perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Ladangbaja Murni Tbk.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-72/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan dengan harga penawaran Rp 125 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Juni 2021, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Green Power Group Tbk (the "Company") was formerly known as PT Ladangbaja Murni Tbk, was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 6, 1989, which was made by Notary Linda Ibrahim, SH., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6121 HT.01.01.Th.91 dated October 26, 1991, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 29, 1992, No. 43, Supplement No. 2432.

Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, drafted by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor Regency, the Company underwent a change in ownership in June 2024 following its acquisition by PT Nev Stored Energy and PT Longpin Investasi Indonesia. With a transaction value of Rp20 billion, these two companies now control 72.5 percent of the Company's shares. This acquisition involved Huang Yeping as a key figure behind the corporate action, who now serves as the President Commissioner of LABA. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 dated february 25, 2015.

The Company's Article of Association has been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 401 dated June 27, 2024 drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, Notary in Bogor Regency, regarding the Changes the Company Name and Address. The deed of amendment has been accepted and recorded in the System of Legal Administration database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0039114.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 1, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in trading and industry. The company began its commercial activities in 1990.

The Company's head office is domiciled at Jl. Raya Imam Bonjol, RT. 08/ RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530.

The parent entity of the Company is PT Nev Stored Energy and is the ultimate parent entity of the Company.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, there has been a change in the Company's name from previously PT Ladangbaja Murni Tbk.

b. Initial Public Offering

On May 28, 2021, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) in Letter No. S-72/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 200,000,000 shares with nominal value of Rp 25 per share and with an offering price of Rp 125 per share to public. On June 10, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") dan Entitas Asosiasi
Kepemilikan langsung

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation Year	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 31 Desember 2024/ December 31, 2024	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)
PT Green Power Battery	Bekasi	Industri Baterai/ Battery Industry	2024	51%	Rp10.514.374.816
PT Sustainable Energy Development Trading	Bekasi	Perdagangan dan Suku Cadang/ Trading of Machinery and Spareparts	2024	99%	Rp15.447.289.893

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki secara langsung 51% saham beredar PT Green Power Battery dan 99% saham beredar PT Sustainable Energy Development Trading dengan total aset sebelum eliminasi sebesar Rp 25.679.791.928.

PT Green Power Battery ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang, No. 3 pada tanggal 5 Juli 2024. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00723.AH.02.01.TAHUN 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

PT Sustainable Energy Development Trading ("Perusahaan") berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn. dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049505.AH.01.01 tanggal 5 Juli 2024.

1. General (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (the "Group") and Associate
Direct ownership

The Company holds control in subsidiaries as follows:

As of December 31, 2024, the Company directly owns 51% of the outstanding shares of PT Green Power Battery and 99% outstanding shares of PT Sustainable Energy Development Trading with total assets before elimination of IDR 25,679,791,928.

PT Green Power Battery (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 dated July, 2024 of Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn., Notary in Serang regency. The deed establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00723.AH.02.01.TAHUN 2023 dated October 6, 2023.

PT Sustainable Energy Development Trading (the "Company") based on Notary Deed No. 4 dated July 5, 2024, which was made before Notary Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn. and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0049505. AH.01.01 dated July 5, 2024.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 399 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris independen

Huang Yeping
 Chen Xiaoxiao
 Andrew Laksono

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

William Ong
 An Shaohong
 Shen Bin
 Yuan Xiaozhong
 Zhong Guobing

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 399 dated June 27, 2024, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris independen

Juliana Tjitra
 Sri Redjeki Soetrisno
 Andrew Laksono

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Jimmy Irawan
 Merinda Brata Kencana

Komite Audit

Berdasarkan Akta Notaris No. 399 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Andrew Laksono
 Susanto Widjaja
 Irfan Nur Andri

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 051/LBM-DIR/IV/2023 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 3 April 2023, susunan internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Internal Audit

Riska Eka Savitri Chaerunisa

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 098/LBM-DIR/VII/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 12 Juli 2023, susunan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Ferry Cahyo Putranto

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 1 karyawan kontrak dan 47 karyawan tetap. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 1 karyawan kontrak dan 26 karyawan tetap.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. General (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 29, 2023, drawn up before Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director

Audit Committee

Based on Notarial Deed No. 399 dated June 27, 2024, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Chairman
 Member
 Member

Based on the Decree of the Board of Directors No. 051/LBM-DIR/IV/2023 concerning the appointment of the Head of Internal Audit on April 3, 2023, the composition of the Company's internal audit is as follows:

Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 098/LBM-DIR/VII/2023 concerning the Appointment of the Corporate Secretary dated July 12, 2023, the composition of the Corporate Secretary is as follows:

Corporate Secretary

As of December 31, 2024, the Company had 1 contract employee and 47 permanent employees. Meanwhile, as of December 31, 2023, the Company had 1 contract employee and 26 permanent employees.

e. Issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors on March 27, 2025.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

**PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan November 2023, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Grup telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Standar Baru, Amendemen, Revisi, Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2024

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Revisi PSAK 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market Regulatory Regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept and the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements.

In November 2023, DSAK-IAI published a press release regarding the changes to the numbering of SFAS and ISFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards. The Group has applied the changes in these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Revision of SFAS 409 related to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.
- Amendment to SFAS 116 "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback;
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants; and

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan amendemen PSAK berikut yang telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts; dan
- Amendemen PSAK 103: Kombinasi Bisnis; PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan; PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; PSAK 109: Instrumen Keuangan; PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan; PSAK 207: Laporan Arus Kas; PSAK 216: Aset Tetap; PSAK 219: Imbalan Kerja; PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian; PSAK 236: Penurunan Nilai Aset; PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi; PSAK 238: Aset Takberwujud; PSAK 240: Properti Investasi, merupakan amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117: Kontrak Asuransi.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- I Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- II Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- II Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- I Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- II Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- II Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amendments to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments" regarding supplier financing arrangements; and

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new SFAS and amendments to SFAS which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2025.

- Amendment to SFAS 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchangeability Shortfalls;
- Amendemen SFAS 117: Kontrak Asuransi merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts; and
- Amendments to SFAS 103: Business Combinations; SFAS 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations; SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures; SFAS 109: Financial Instruments; SFAS 115: Revenue from Contracts with Customers; SFAS 201: Presentation of Financial Statements; SFAS 207: Statement of Cash Flows; SFAS 216: Property, Plant and Equipment; SFAS 219: Employee Benefits; SFAS 228: Investments in Associates and Joint Ventures; SFAS 232: Financial Instruments: Presentation; SFAS 236: Impairment of Assets; SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets; SFAS 238: Intangible Assets; SFAS 240: Investment Property, is a consequential amendment due to the effective implementation of SFAS 117: Insurance Contracts.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- I Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- II Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- III The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- I The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- II Rights arising from other contractual arrangements, and
- III The Group's voting rights and potential voting rights.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu US\$ 1 = Rp 16.162 per 31 Desember 2024 dan US\$ 1 = Rp 15.416 per 31 Desember 2023. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas perusahaan dan di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Principle of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in foreign currencies are recorded at prevailing rate of exchange on the date of the transaction.

At balance sheet dates, all foreign currencies monetary assets and liabilities have been translated at prevailing of Bank Indonesia's middle rate, that is US\$ 1 = as of IDR 16,162 December 31, 2024 and US\$ 1 = IDR 15,416 as of December 31, 2023. Exchange gains or losses arising from translation in foreign currencies assets and liabilities are recognized in the current year statements of profit and loss.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of the Company cash and in the bank, and time deposit with duration 3 (three) month or less commencing from the date of location and was not applied as guarantee to loan and is not limited its use.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang tak Tertagih

Piutang usaha adalah jumlah piutang yang timbul dari pelanggan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika pengaruh diskonto tidak material, kurang untuk penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan piutang ragu - ragu ditetapkan bila ada bukti obyektif bahwa jumlah yang terhutang tidak akan tertagih. Piutang ragu-ragu dihapus bukukan selama periode di mana mereka dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*straight line method*).

h. Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Aset Tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan suatu aset terdiri dari harga pembeliannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tersebut ke kondisi dan lokasi yang dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

Perusahaan telah menerapkan model biaya dalam pengakuan berikutnya untuk aset tetapnya. Aset tetap diakui dengan biaya, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, sedangkan penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset tersebut, sebagai berikut:

	Umur manfaat (tahun) / Useful Life (years)	
Bangunan	20 tahun/ 20 years	Building
Kendaraan	4-8 tahun/ 4-8 years	Vehicle
Mesin	4-8 tahun/ 4-8 years	Office Equipment
Peralatan kantor	4-8 tahun/ 4-8 years	Office Inventory
Aset Tak Berwujud	4-8 tahun/ 4-8 years	Intangible Assets

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

e. Trade Receivables and Allowance for Doubtful Accounts

Trade receivables represent amounts due from customers for goods delivered or services rendered in the normal course of business activities.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairments, if any.

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventory

Inventories are valued at the lower of average cost or net realized value.

An allowance for slow moving inventory for finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the period benefited by using the straight line method.

h. Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company has applied the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are recognized at cost deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Fixed assets, except buildings, are depreciated using the double-declining balance method, while depreciation of buildings is computed using straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka nilai tercatat aset segera diturunkan ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi selama periode keuangan terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset di masa depan atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila nilai tercatat suatu aset lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut segera diturunkan menjadi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang dapat dibedakan kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi pada hal-hal berikut:

- a. Suatu titik waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer layanan ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang tepat untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gains or loss which are arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss.

Repair and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

i. Revenue and Expenses Recognition

Revenue

The Company has adopted SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control on that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Pajak Penghasilan Badan dan Aktiva Pajak Tangguhan

Manfaat (beban) pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas.

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

j. Corporate Income Tax and Deferred Tax Assets

Income (expense) tax represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using tax liability method.

The tax rate used by the Company to calculate deferred income tax is the applicable or substantively enacted tax rate.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses and deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessments is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

k. Transaction with Related Party

The company engages in transactions with related parties as defined in PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, entities related to the government are considered related parties to the Group. Entities related to the government include entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government.

Details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 24.

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

l. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

m. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrument keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Transaction with Related Party (continued)

- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

l. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

m. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Aset Keuangan

Biaya di amortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan tidak memiliki investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Financial Assets

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Fair value through other comprehensive income

The Company has not a strategic investment in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Aset sewaan

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa. Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such a reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

p. Leased asset

The Company accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company has the right to direct use of the asset.

The Company considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease. In determining whether the Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Aset sewaaan (lanjutan)

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan. Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 116.

q. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Investasi Pada Entitas Anak Usaha

Entitas anak usaha adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

p. Leased asset (continued)

In determining whether the Company has the right to direct use of the asset, the Company considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use. If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable SFAS rather than SFAS 116.

q. Operating Segments

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

r. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Investment in Subsidiary Entities

Subsidiaries are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Investasi Pada Entitas Anak Usaha (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas anak usaha dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas anak usaha sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas anak usaha. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas anak usaha disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas anak usaha, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas anak usaha dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas anak usaha.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas anak usaha disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak usaha disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas anak usaha. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas anak usaha mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas anak usaha dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas anak usaha, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas anak usaha dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

t. Investment in Subsidiary Entities (continued)

The Group's investments in subsidiaries are accounted for using the equity method. Under the equity method, investments are initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of the net assets of the subsidiary since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the operating results of subsidiaries. Changes in other comprehensive income of subsidiaries are presented as part of the Group's comprehensive income. In addition, if there are changes recognized directly in the equity of a subsidiary, the Group recognizes its share of the changes, if appropriate, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized profits or losses as a result of transactions between the Group and its subsidiaries are eliminated in accordance with the interests in the subsidiaries.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of subsidiaries entities is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries.

The financial statements of subsidiaries entities are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in subsidiaries entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in subsidiaries entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in subsidiaries entities and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over subsidiaries entities, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the subsidiaries entities and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

u. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

v. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

u. Business Combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity were placed under common control.

v. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

w. Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan yang relevan dengan Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan telah ditetapkan menjadi Rupiah (Rp). Manajemen menetapkan bahwa Rupiah adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Ini adalah mata uang yang terutama mempengaruhi operasional Perusahaan.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak.

Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

a. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less the costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

w. Determination of functional currency

Based on the economic substance of the circumstances relevant to the Company, the functional currency of the Company has been determined to be Rupiah (Rp). Management determines that Rupiah is the currency of the main economic environment in which the Company operates. This is the currency that primarily affects the operations of the Company.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The Company makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

a. Estimation and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 11.

b. Provisi atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letters of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Imbalan pasca-kerja

Pengukuran kewajiban Perusahaan serta biaya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, dan usia pensiun. Meskipun Perusahaan yakin bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam hasil aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas estimasi mereka untuk imbalan pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 16.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

a. Estimation and assumption (lanjutan)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life.

Management estimates the economic useful life of fixed assets between 4 and 5 years. This is the generally expected age in the industry in which the Company conducts business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful life and residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. Further explanation is revealed in Notes 2h and 11.

b. Provision for Expected Credit Losses on Accounts Receivable

The Company uses a provision matrix to calculate the expected credit losses (ECL) of trade receivables. The provision rates are based on the days past due for groups of customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., based on geography, product type, customer type and/or rating, and coverage from letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company updates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For example, if economic conditions are expected to deteriorate in the future, which could lead to an increase in defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical default rates are updated, and changes in forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between observed historical default rates, forecasted economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and economic forecasts. The Company's historical credit loss experience and economic forecasts may also not reflect the actual default rates of customers in the future.

Post-employment benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase and retirement age. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2024	2023	
Kas	241.593.963	5.680.100	Cash on Hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.132.961.740	149.784.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.021.723	51.257.446	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	142.043.549	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	1.172.579	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	47.707.761	-	PT Bank ICBC Indonesia
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank ICBC Indonesia	19.462.706	-	PT Bank ICBC Indonesia
Giro	82.839.300	-	Giro
Jumlah	5.744.630.742	207.894.346	Total

5. Piutang Usaha

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Green City Traffic	15.315.300.630	-	PT Green City Traffic
PT Jayasutra Maju Bersama	625.207.500	-	PT Jayasutra Maju Bersama
CV Fans Jaya	106.286.940	90.074.280	CV Fans Jaya
Lainnya (Dibawah 50 Juta)	735.152.154	2.321.382.037	Lainnya (Dibawah 50 Juta)
Kerugian Penurunan Nilai	(676.429.922)	(492.851.921)	Kerugian Penurunan Nilai
Jumlah	16.105.517.303	1.918.604.396	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo	1.191.107	-	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Overdue
01-30 Hari	15.493.867.495	1.014.800.564	1-30 days
31-60 Hari	192.590.265	257.024.035	31-60 days
61-90 Hari	57.126.047	41.569.777	61-90 days
>91 Hari	1.037.172.311	1.098.061.941	>90 days
Penyisihan piutang tak tertagih	(676.429.922)	(492.851.921)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	16.105.517.303	1.918.604.396	Total

6. Piutang Lain-Lain

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Karyawan	2.039.213.405	-	Employee
Jumlah	2.039.213.405	-	Total

7. Uang Jaminan

	2024	2023	
PT Perusahaan Listrik Negara	122.731.000	102.705.000	PT Perusahaan Listrik Negara
Air mineral	-	450.000	Mineral water
Jumlah	122.731.000	103.155.000	Total

Pada 31 Desember 2024, terdapat uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara sebesar Rp 117.731.000 atas perubahan tarif listrik dan daya, serta jaminan sewa mess karyawan kepada Yayuk Sri Rahayu sebesar Rp 5.000.000.

As of December 31, 2024, there was refundable deposit paid to PT Perusahaan Listrik Negara amounting to IDR 117,731,000 due to changes in electricity tariffs and capacity, as well as the employee dormitory rental guarantee to Yayuk Sri Rahayu amounting to IDR 5,000,000.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Persediaan

	2024	2023
Mould Base	3.044.903.633	3.458.039.833
Cutting and Creasing Rule	3.042.885.285	3.527.506.811
Rule Die Steel	2.376.937.963	2.953.189.461
Workshop	1.965.066.589	-
Suku Cadang	1.893.862.507	2.156.886.974
Alat produksi	835.513.274	332.988.318
Baja	827.952.972	799.010.288
Barang dalam proses	732.389.200	395.084.131
Copper	453.520.643	537.314.027
Heat Lock	168.959.660	168.959.660
Alumec	112.114.160	112.114.160
Rubber and Creasing Matrix	32.767.382	34.988.803
Gimp Steel	10.741.396	14.009.536
Jig Saw	5.896.800	5.896.800
Cadangan penurunan nilai persediaan	(185.597.856)	-
Jumlah	15.317.913.608	14.495.988.802

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat beberapa persediaan yang pergerakannya lebih dari satu tahun, sehingga dilakukan penyisihan penurunan nilai 100% terhadap persediaan.

9. Uang Muka Pembelian

	2024	2023
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd	9.082.727.306	-
Jumlah	9.082.727.306	-

Perusahaan telah menjalin perjanjian pengadaan dengan Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd. untuk pembelian 6.000 set baterai lithium model LFP-314Ah-1P4S (12.8V/314Ah) dengan nilai kontrak sebesar \$1.144.960.

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2024	2023
Pengurusan legalitas	1.016.568.581	-
Sewa	150.166.667	-
Asuransi	16.609.379	10.863.734
Kabinet	11.730.537	-
Lainnya	33.915.000	-
Jumlah	1.228.990.164	10.863.734

8. Inventories

Mould Base
Cutting and Creasing Rule
Rule Die Steel
Workshop
Spare Parts
Production tools
Steel
Goods in process
Copper
Heat Lock
Alumec
Rubber and Creasing Matrix
Gimp Steel
Jig Saw
Provision for inventory valuation
Total

Based on the results of the re-evaluation of the physical condition of the inventory as of December 31, 2024, there are several inventory items that have not moved for more than a year, therefore a 100% provision for impairment has been made for inventory.

9. Purchases Advance

Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd
Total

The company has entered into a procurement agreement with Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd. for the purchase of 6,000 sets of lithium batteries, model LFP-314Ah-1P4S (12.8V/314Ah), with a contract value of \$1,144,960.

10. Prepaid Expenses

Legal administration
Rent
Insurance
Cabinet
Others
Total

11. a. Aset Tetap

11. a. Fixed Assets

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.603.443.601	-	-	-	7.603.443.601	Land
Bangunan	5.202.377.667	642.172.000	-	-	5.844.549.667	Building
Kendaraan	526.340.455	-	-	-	526.340.455	Vehicles
Mesin	21.127.398.252	184.982.116	131.500.400	-	21.180.879.968	Machine
Peralatan kantor	996.462.775	426.971.363	-	-	1.423.434.138	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Mesin	10.250.000.000	-	-	-	10.250.000.000	Machine
Jumlah	45.706.022.750	1.254.125.479	131.500.400	-	46.828.647.829	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.179.505.573	273.497.467	-	33.105.859	1.486.108.899	Building
Kendaraan	469.510.910	18.943.182	-	-	488.454.092	Vehicles
Mesin	8.264.923.946	2.459.366.900	19.791.772	12.500.000	10.716.999.074	Machine
Peralatan kantor	632.756.809	214.140.013	-	(97.885.452)	749.011.370	Office equipment
Jumlah	10.546.697.238	2.965.947.562	19.791.772	(52.279.593)	13.440.573.435	Total
Nilai buku	35.159.325.512				33.388.074.394	Book value

2023

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.603.443.601	-	-	-	7.603.443.601	Land
Bangunan	5.191.410.167	10.967.500	-	-	5.202.377.667	Building
Kendaraan	526.340.455	-	-	-	526.340.455	Vehicles
Mesin	21.550.053.442	2.344.810	425.000.000	-	21.127.398.252	Machine
Peralatan kantor	931.141.429	65.321.346	-	-	996.462.775	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Mesin	-	10.250.000.000	-	-	10.250.000.000	Machine
Jumlah	35.802.389.094	10.328.633.656	425.000.000	-	45.706.022.750	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	919.386.690	260.118.883	-	-	1.179.505.573	Building
Kendaraan	450.567.728	18.943.182	-	-	469.510.910	Vehicles
Mesin	5.717.658.438	2.678.359.258	131.093.750	-	8.264.923.946	Machine
Peralatan kantor	506.129.384	126.627.425	-	-	632.756.809	Office equipment
Jumlah	7.593.742.240	3.084.048.748	131.093.750	-	10.546.697.238	Total
Nilai buku	28.208.646.854				35.159.325.512	Book value

Beban penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses on December 31, 2024 and December 31, 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	2.459.201.723	2.678.359.258	Cost of good sold (Notes 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	750.717.927	722.677.928	General and administrative expenses (Notes 21)
Jumlah	3.209.919.650	3.401.037.186	Total

11. a. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp10.250.000.000 tersebut merupakan aset berupa pengadaan *package fluidized bed (heat treatment)* dan aksesorisnya yang ditargetkan selesai pada tahun 2025.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat telah dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2024 dan 2023.

11. b. Aset Hak Guna

11. a. Fixed Assets (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

The assets in progress amounting to IDR 10,250,000,000 are assets in the form of the procurement of fluidized bed (heat treatment) packages and accessories, which are targeted for completion in 2025.

Fixed assets in the form land and buildings located in Cibitung, Bekasi, Jawa Barat are pledged as collateral for credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in 2024 and 2023.

11. b. Right-of-use Asset

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Building
Jumlah	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	633.333.333	200.000.000	-	-	833.333.333	Building
Jumlah	633.333.333	200.000.000	-	-	833.333.333	Total
Nilai buku	366.666.667				166.666.667	Book value

2023

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1.407.929.642	-	475.000.000	67.070.358	1.000.000.000	Building
Jumlah	1.407.929.642	-	475.000.000	67.070.358	1.000.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	845.833.333	262.500.000	475.000.000	-	633.333.333	Building
Jumlah	845.833.333	262.500.000	475.000.000	-	633.333.333	Total
Nilai buku	562.096.309				366.666.667	Book value

12. Aset Tak Berwujud

12. Intangible Assets

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	217.953.750	-	-	-	217.953.750	System Unicam
Accurate System	-	79.305.000	-	-	79.305.000	Accurate System
Jumlah	217.953.750	79.305.000	-	-	297.258.750	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	108.976.874	40.866.328	-	68.110.548	217.953.750	System Unicam
Accurate System	-	3.270.938	-	-	3.270.938	Accurate System
Jumlah	108.976.874	44.137.266	-	68.110.548	221.224.688	Total
Nilai buku	108.976.876	35.167.734	-	68.110.548	76.034.062	Book value

2023

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	217.953.750	-	-	-	217.953.750	System Unicam
Jumlah	217.953.750	-	-	-	217.953.750	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	108.976.874	-	-	-	108.976.874	System Unicam
Jumlah	108.976.874	-	-	-	108.976.874	Total
Nilai buku	108.976.876				108.976.876	Book value

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT EV Moto Teknologi	9.008.999.998	-	PT EV Moto Teknologi
PT Gaya Mould Base	-	354.425.000	PT Gaya Mould Base
Global Teknik Mandiri	-	176.351.250	Global Teknik Mandiri
Platech Mold Indonesia	-	164.141.250	Platech Mold Indonesia
Duta Persada	-	60.172.400	Duta Persada
Kreasi Metal Manufaktur	-	54.500.000	Kreasi Metal Manufaktur
Assab Steels Indonesia	4.170.446	49.080.071	Assab Steels Indonesia
Lain-lain (dibawah 10 Juta Rupiah)	27.657.408	34.343.854	Other (below 10 Million Rupiah)
Jumlah	9.040.827.852	893.013.825	Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang Bank

	2024
a. Jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	892.857.137
b. Jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	892.857.144
Jumlah	1.785.714.281

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 04079/PK/SLK/2019 tanggal 09 Desember 2019, antara PT Ladangbaja Murni Tbk (yang kini berubah menjadi PT Green Power Group Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan") dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank), Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari Bank dengan rincian sebagai berikut:

Plafon	: Rp 6.250.000.000,-
Fasilitas Kredit	: Kredit investasi
Tujuan Kredit	: Refinancing pembelian gudang
Jangka Waktu	: 84 bulan
Suku Bunga	: 11,25% per tahun
Provisi	: 1%

Fasilitas kredit tersebut diatas dijamin dengan:

- Tanah seluas 8.030 m2, SHGB No. 64/Sukadanau atas nama PT Ladangbaja Murni, yang terletak di Sukadanau, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- Corporate Guarantee atas nama PT Bhineka Bajas.

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan.

15. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2024
Perawatan mesin	8.000.000
Jumlah	8.000.000

14. Bank Loans

	2023	
a. Short term		
PT Bank Central Asia Tbk	892.857.144	
b. Long term		
PT Bank Central Asia Tbk	1.785.714.280	
Total	2.678.571.424	

Based on Credit Agreement No. 04079/PK/SLK/2019 dated December 9, 2019, between PT Ladangbaja Murni Tbk (now renamed PT Green Power Group Tbk, hereinafter referred to as the "Company") and PT Bank Central Asia Tbk (hereinafter referred to as the "Bank"), the Company has obtained a credit facility from the Bank with the following details:

Plafond	: Rp 6,250,000,000.-
Credit Facility	: Investment credit
Credit Purpose	: Refinancing of warehouse purchase
Time period	: 84 months
Interest Rate	: 11.25% per annum
Provision	: 1%

The above credit facility are pledged with:

- Land with an area of 8,030 m2, SHGB No. 64/Sukadanau on behalf of PT Ladangbaja Murni, located at Sukadanau, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Bhineka Bajas.

As long as the Company has not paid off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not ended, the Company is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk:

- Obtain a new loan/money from another party and / or commit themselves as guarantor/guarantor in whatever form and name and/or pledge the Company's assets to another party.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running their daily business.
- Carrying out mergers, consolidations, acquisitions, dissolutions, or liquidations;
 - Changes institutional status.

15. Accrued Expenses

	2023	
Machine maintenance	7.215.000	
Total	7.215.000	

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 6/2023 pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Arya Bagiastra dalam laporannya No. 437/PSAK219/KKA.AB/AU/III/2025 tanggal 25 Maret 2025. Serta perhitungan aktuaris independen 31 Desember 2023, KKA Azwir Arifin & Rekan dalam laporannya No. 240369/LAA-AAR/II/2023 tanggal 8 Januari 2024, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,84%	0,00%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	0,00%	6,00%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI IV /2019	TMI IV /2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,00%	0,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal retirement age

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	159.900.000	1.244.023.386	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	436.763.357	(1.084.123.386)	Provision during the year
Penghasilan komprehensif lain	(24.575.000)	-	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Saldo akhir tahun	572.088.357	159.900.000	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	572.088.357	159.900.000	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of program assets
Jumlah	572.088.357	159.900.000	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	382.994.123	323.270.843	Current service cost
Biaya bunga	-	57.846.328	Interest cost
Biaya jasa lalu	53.769.234	(1.465.240.557)	Past service cost
Jumlah	436.763.357	(1.084.123.386)	Total

Jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	29.194.234	-	Gain (loss) on actuarial
Jumlah	29.194.234	-	Total

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

16. Post-Employment Benefit Liability

The Company recorded post-employment benefit liabilities in accordance with Manpower Law No. 6/2023 on December 31, 2024 based on the calculation of an independent actuary, KKA Arya Bagiastra in its report No. 437/PSAK219/KKA.AB/AU/III/2025 dated March 25, 2025. As well as the calculation of an independent actuary as of December 31, 2023, KKA Azwir Arifin & Rekan in its report No. 240369/LAA-AAR/II/2023 dated January 8, 2024, with the following assumptions:

	2024	2023	
Discount rates per year	6,84%	0,00%	Discount rates per year
Salary increases	0,00%	6,00%	Salary increases
Mortality rate	TMI IV /2019	TMI IV /2019	Mortality rate
Disability rate	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Resignation rate	0,00%	0,00%	Resignation rate
Normal retirement age	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal retirement age

The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Balance at beginning of year	159.900.000	1.244.023.386	Balance at beginning of year
Provision during the year	436.763.357	(1.084.123.386)	Provision during the year
Other comprehensive income	(24.575.000)	-	Other comprehensive income
Benefit payment	-	-	Benefit payment
Balance at end of year	572.088.357	159.900.000	Balance at end of year

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Present value of benefits obligation	572.088.357	159.900.000	Present value of benefits obligation
Fair value of program assets	-	-	Fair value of program assets
Total	572.088.357	159.900.000	Total

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Current service cost	382.994.123	323.270.843	Current service cost
Interest cost	-	57.846.328	Interest cost
Past service cost	53.769.234	(1.465.240.557)	Past service cost
Total	436.763.357	(1.084.123.386)	Total

The amounts of other comprehensive income recognized in equity are as follows:

	2024	2023	
Gain (loss) on actuarial	29.194.234	-	Gain (loss) on actuarial
Total	29.194.234	-	Total

Management has reviewed the assumptions used and believes that the long-term liability for employee benefits is adequate.

17. Uang Muka Penjualan

	2024
PT Gotion Indonesia Trading	10.174.842.480
Jumlah	10.174.842.480

Akun ini mencatat pembayaran yang diterima dari pelanggan untuk penjualan baterai lithium, yang akan dikirimkan setelah pelanggan menyelesaikan angsuran progres pada proporsi pembayaran kedua sebesar 30%.

17. Sales Advance

	2023
PT Gotion Indonesia Trading	-
Total	-

This account records payments received from customers for the sale of lithium batteries, which will be delivered once the customer has completed the second progressive installment payment at a proportion of 30%.

18. Hutang Pemegang Saham

	2024
PT Nev Stored Energy	10.450.000.000
Jumlah	10.450.000.000

Pada tahun 2024, terdapat peminjaman kepada PT Nev Stored Energy tanpa jaminan dan bunga, yang dipergunakan untuk dana operasional Perusahaan.

18. Due to Shareholder

	2023
PT Nev Stored Energy	-
Total	-

In 2024, there was a loan to PT Nev Stored Energy without collateral and interest, which was used for the Company's operational funds.

19. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-007.AH.02.01.TAHUN 2015 tanggal 25 Februari 2015. Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham PT Adiyatama Global Investama dan PT Alfa Omega Investindo selaku pengendali dan pemegang saham utama Perusahaan kepada PT Nev Stored Energy dan PT Longping Investasi Indonesia. Rincian kepemilikan presentase per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, made by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor Regency, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-007.AH.02.01.TAHUN 2015 dated February 25, 2015. The company agrees to transfer all shares of PT Adiyatama Global Investama and PT Alfa Omega Investindo, as the controlling and main shareholders of the company, to PT Nev Stored Energy and PT Longping Investasi Indonesia. The details of the ownership percentage as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah / Total Rp	Persentase/ Percentage %
Modal dasar	3.200.000.000	80.000.000.000	
Pemegang saham			
PT Nev Stored Energy	560.000.000	14.000.000.000	51%
PT Longping Investasi Indonesia	240.000.000	6.000.000.000	22%
Masyarakat	303.402.553	7.585.063.825	27%
Jumlah	1.103.402.553	27.585.063.825	100%
Saham dalam portepel	2.096.597.447	52.414.936.175	
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah / Total Rp	Persentase/ Percentage %
Modal dasar	3.200.000.000	80.000.000.000	
Pemegang saham			
PT Adiyatama Global Investama	480.000.000	12.000.000.000	47%
PT Alfa Omega Investindo	320.000.000	8.000.000.000	32%
Masyarakat	211.320.485	5.283.012.125	21%
Jumlah	1.011.320.485	25.283.012.125	100%
Saham dalam portepel	2.188.679.515	54.716.987.875	

Authorized capital

Shareholders

PT Nev Stored Energy
 PT Longping Investasi
 Indonesia
 Public

Total

Share in portfolio

Authorized capital

Shareholders

PT Adiyatama Global Investama
 PT Alfa Omega Investindo
 Public

Total

Share in portfolio

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Tambahan Modal Disetor

	2024
Agio saham	17.152.500.000
Pelaksanaan waran	15.227.370.825
Konversi waran menjadi modal	(2.302.051.700)
Jumlah	30.077.819.125

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.400 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari hasil konversi Waran sebanyak Rp92.082.068 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp25 atau seluruhnya sebesar Rp2.302.051.700.

Tambahan modal disetor sebesar Rp2.302.051.700 merupakan hasil dari penerbitan Waran Seri I pada tanggal 27 Juni 2024. Jumlah exercise waran Rp92.082.068 dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga pelaksanaan Rp150.

20. Additional Paid Up Capital

	2023	
17.152.512.500		Stock premium
1.698.067.750		Warran exercise
(283.012.125)		Warrant converted to share capital
18.567.568.125		Total

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No.400 dated June 27, 2024 made by Notary Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn. The Company approved to increase the issued and paid-up capital derived from the conversion of Warrants of IDR 92,082,068 shares with a nominal value of IDR 25 each or a total of IDR 2,302,051,700.

The additional paid-up capital of IDR 2,302,051,700 is the result of the issuance of Series I Warrants on June 27, 2024. The exercise warrant amount is IDR 92,082,068 with a nominal value of IDR 25 per share and an exercise price of IDR 150.

21. Laba Ditahan

	2024
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.250.091.122
Jumlah	1.550.091.122

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ladangbaja Murni Tbk (yang kini berubah menjadi PT Green Power Group Tbk) tertanggal 31 Juli 2020, Perseroan telah menentukan pencadangan dari saldo laba sebesar Rp 300.000.000

21. Retained Earnings

	2023	
300.000.000		Appropriated
10.431.600.456		Unappropriated
10.731.600.456		Total

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Decision of the Shareholders as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ladangbaja Murni Tbk (which is now changed to PT Green Power Group Tbk) dated July 31, 2020, the Company has determined appropriation of retained earnings amounting to Rp 300,000,000.

22. Penjualan

	2024
Penjualan	21.620.176.330
Jumlah	21.620.176.330

Penjualan merupakan penjualan lokal atas barang dagangan berupa baja dan barang sejenis lainnya.

22. Sales

	2023	
11.110.830.399		Sales
11.110.830.399		Total

Sales represent local sales of merchandise in the form of steel and other similar goods.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Penjualan (lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Green City Trafic	16.232.433.000	-
PT Jayasutra Maju Bersama	1.527.750.000	-
PT Indosenyu Cipta Pratama	569.427.800	1.219.575.100
PT Alpha Industries Indonesia	487.216.750	518.816.750
PT Astra Otoparts Tbk	434.000.000	-
CV Fans Jaya	288.691.500	-
PT Cap Mold Engineering Indonesia	241.700.000	-
PT Ikuyo Indonesia	123.200.000	123.200.000
PT Indo Shinwoo	109.887.600	60.794.400
Bapak Agus	106.492.934	13.662.880
Lain-lain (di bawah 100 Juta Rupiah)	1.499.376.746	9.174.781.269
Jumlah	21.620.176.330	11.110.830.399

22. Sales (continued)

Sales represent local sales of merchandise in the form of steel and other similar goods. The details of net sales by

Third parties
PT Green City Trafic
PT Jayasutra Maju Bersama
PT Indosenyu Cipta Pratama
PT Alpha Industries Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk
CV Fans Jaya
PT Cap Mold Engineering Indonesia
PT Ikuyo Indonesia
PT Indo Shinwoo
Bapak Agus
Others (below 100 million Rupiah)
Total

23. Beban Pokok Penjualan

	2024	2023
Beban pokok penjualan		
Persediaan awal	14.495.988.802	15.484.218.594
Pembelian	15.886.708.316	1.520.942.485
Barang yang tersedia untuk dijual	30.382.697.118	17.005.161.079
Persediaan akhir	(15.317.913.608)	(14.495.988.802)
Sub Jumlah	15.064.783.510	2.509.172.277
Persediaan awal bahan baku	-	-
Pembelian bahan baku	-	1.619.310.294
Beban pokok produksi		
Beban tenaga kerja langsung	1.623.879.089	1.711.081.813
Sub Jumlah	1.623.879.089	1.711.081.813
Beban pokok produksi		
Penyusutan	2.459.201.723	2.678.359.258
Listrik	404.242.811	436.404.187
Perawatan mesin	171.059.417	290.279.747
Pengiriman	-	-
Sub Jumlah	3.034.503.951	3.405.043.192
Jumlah	19.723.166.550	9.244.607.576

23. Cost of Goods Sold

Cost of good sold
Beginning inventories
Purchases
Goods available for sale
Ending inventories
Sub Total
Beginning inventory of raw materials
Purchases raw materials
Cost of goods manufactured
Direct labor costs
Sub Total
Cost of goods manufactured
Depreciation
Electricity
Machine maintenance
Freight
Sub Total
Total

24. Beban Operasional

	2024	2023
Beban penjualan		
Tunjangan dan komisi	475.496.505	1.290.495.477
Iklan dan promosi	171.179.132	17.887.755
Pengangkutan barang	48.706.335	108.277.050
Kendaraan	10.970.500	64.307.200
Biaya Intertain cutomer	13.040.000	23.020.540
Lainnya	29.087.365	-
Sub Jumlah	748.479.836	1.503.988.022

24. Operating Expenses

Selling expenses
Commission and allowances
Advertising and promotion
Deliveries of goods
Vehicles
Intertain cutomer fee
Others
Sub Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Operasional (lanjutan)

24. Operating Expenses (continued)

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	4.834.167.861	3.349.864.191	Salary and allowances
Legal dan jasa profesional	2.570.688.568	274.960.612	Legal and professional fee
Beban kantor	761.589.569	95.726.610	Office expenses
Biaya Pelepasan Aset	815.100.301	-	Asset Disposal expenses
Penyusutan	706.745.837	722.677.928	Depreciation
Imbalan Kerja	382.994.123	159.900.000	Employee Benefits
Jamuan dan sumbangan	215.355.350	20.287.055	Entertainment and donation
Perjalanan dinas	168.450.871	14.210.800	Travelling
Listrik, PDAM, telpon, dan internet	172.313.541	145.142.611	Electricity, water, telephone, and internet
Pengiriman	158.393.548	-	Freight
Permit Expatriat	139.153.625	-	Expatriate Permit
Beban tahunan atas bursa efek	121.800.116	358.690.116	Annual fees on the stock exchange
Kendaraan	105.349.108	25.827.902	Vehicles
Lainnya (Dibawah 100 Juta Rupiah)	469.098.703	902.062.606	Others (Below 100 Millions Rupiah)
Sub Jumlah	11.621.201.121	6.069.350.431	Sub Total
Jumlah	12.369.680.958	7.573.338.453	Total

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain

25. Other Income (Expenses)

	2024	2023	
Pendapatan bunga	9.838.141	1.764.119	Interest income
Penjualan serutan baja	-	3.000.000	Sales of steel shaving
Laba selisih kurs	(812.639)	27.729.878	Gain on foreign exchange
Beban bunga pinjaman	(270.223.627)	(364.360.579)	Loan interest expenses
Denda atas pemeriksaan pajak	(1.626.719)	-	Tax audit fine
Beban lainnya	(750.346)	(10.899.345)	Other expense
Biaya penyisihan nilai persediaan	(183.578.000)	-	Inventory write-down allowance
Penyisihan penurunan nilai piutang	(185.597.856)	1.268.663.588	Provision for impairment of receivables
Rugi atas penjualan aset tetap	-	(58.906.250)	Loss on sales of fixed assets
Jumlah	(632.751.046)	866.991.411	Total

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	233.931.747	-	Value added taxes
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	82.680.212	-	Income tax article 21
Jumlah	316.611.959	-	Total

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan pasal 23	2.189.047	981.952	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	-	19.688.517	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	-	145.946.382	Value added taxes

26. Perpajakan (lanjutan)
b. Utang pajak (lanjutan)

26. Taxation (continued)
b. Tax payables (continued)

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	-	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	798.057.481	-	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	412.054.119	-	Value added taxes
Jumlah	1.212.300.647	166.616.851	Total

c. Pajak Kini

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Details of income tax expense - net are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	Income tax expense - current
			Adjustment in respect of previous year
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(798.057.481)	-	Income tax expense - current
			Adjustment in respect of previous year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(798.057.481)	-	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan	9.152.282.564		Company
Entitas Anak	282.214.394		Subsidiary
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	9.434.496.958	-	Consolidated income tax benefit - deferred
Neto	8.636.439.477	-	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.105.422.224)	(4.840.124.219)	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas			Income before corporate income tax
Entitas Anak dan eliminasi	(2.344.285.096)	-	attributable to the Company
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(13.449.707.320)	(4.840.124.219)	Income before corporate income tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	382.994.123	159.900.000	Provision for employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	183.578.000	(1.268.663.588)	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan	185.597.856	-	Provision for impairment of inventories

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

26. Taxation (continued)

c. Current Tax (continued)

	2024	2023	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Telepon	28.868.433	-	Telephone
Pajak	16.646.051	698.033.039	Tax
Sumbangan dan jamuan	223.969.043	43.307.595	Donations and entertainment
Jasa giro	(9.824.272)	1.764.119	Interest income
Rugi fiskal tahun berjalan	(12.437.878.086)	(5.205.783.054)	Current year fiscal losses
Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	Estimated Income tax expense for the year
Beban pajak penghasilan kini			Current Income tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	798.057.481	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian kini	798.057.481	-	Consolidated current income tax expense
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Pajak penghasilan pasal 29			Income tax article 29
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	798.057.481	-	Subsidiary
Utang Pajak Penghasilan	798.057.481	-	Income Tax Payable
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Entitas Anak	798.057.481	-	Estimated claim for tax payable Subsidiary
Akumulasi rugi fiskal			Loss carry forward
Perusahaan			Company
Tahun fiskal 2024	12.437.878.086	-	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2023	5.205.783.054	5.205.783.054	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2022	5.855.157.300	5.855.157.300	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	11.766.262.171	11.766.262.171	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	3.658.064.250	3.658.064.250	Fiscal year 2020
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun fiskal 2024	1.282.792.698	-	Fiscal year 2024
Jumlah akumulasi rugi fiskal	40.205.937.559	26.485.266.775	Total loss carry forward

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk seluruh periode pelaporan yang dilaporkan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

The taxable income become the basis for the preparation of the Annual Income Tax Return for all reporting period that reported to the taxation authority.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of selfassessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

26. Perpajakan (lanjutan)
d. Aset Pajak Tangguhan

26. Taxation (continued)
d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laba rugi/ <i>charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja karyawan	308.863.145	84.258.707	-	393.121.852	Employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	6.422.731	6.422.731	Allowance for impairment losses trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	108.427.423	40.387.160	-	148.814.583	Allowance for impairment losses trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan		40.831.528	-	40.831.528	Provision for inventory value impairment
Akumulasi rugi fiskal	5.826.758.691	2.736.333.179	-	8.563.091.870	Accumulated fiscal losses
Entitas Anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	-	282.214.394		282.214.394	Accumulated fiscal losses
Jumlah	6.244.049.259	3.184.024.968	6.422.731	9.434.496.958	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laba rugi/ <i>charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja karyawan	273.685.145	35.178.000	-	308.863.145	Employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	Allowance for impairment losses trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	387.533.412	(279.105.989)	-	108.427.423	Allowance for impairment losses trade receivables
Akumulasi rugi fiskal	4.681.486.419	1.145.272.272	-	5.826.758.691	Accumulated fiscal losses
Jumlah	5.342.704.976	901.344.283	-	6.244.049.259	Total

27. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

27. Balance and Transactions with Related Parties

PT Sustainable Energy Development Trading	Entitas anak Perusahaan/ Subsidiary entity	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Green Power Battery	Entitas anak Perusahaan/ Subsidiary entity	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Nev Stored Energy	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha, setoran modal/ <i>Trade payable, capital injection</i>

27. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Uang Muka Pembelian		
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd.	9.082.727.306	-
Utang Pemegang Saham		
PT Nev Stored Energy	10.450.000.000	-
Jumlah	19.532.727.306	-

27. Balance and Transactions with Related Parties (continued)

The balances and transaction with related parties:

Purchases Advance
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd.
Due to Shareholder
PT Nev Stored Energy
Total

28. Laba (Rugi) dasar per saham

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2024	2023
Laba (rugi) periode berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(8.719.454.737)	(3.938.779.936)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.103.402.553	1.011.320.485
Laba (rugi) dasar per saham	(8)	(4)

28. Basic Earning (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following date:

Profit (loss) for the period for computation of basic earnings per share
Weighted average number of outstanding shares

29. Segmen Operasi

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang perdagangan dan industri baja, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2024	2023
Penjualan bersih		
Jabodetabek	5.206.592.248	1.614.323.188
Di luar Jabodetabek	181.151.082	9.496.507.211
Jumlah	5.387.743.330	11.110.830.399

29. Operating Segments

The Company only engages in steel trading and industry, therefore, the statements of financial position and the statements comprehensive profit or loss reflect as operation segment, while geographical segment are as follows:

Net sales
Jabodetabek
Outside Jabodetabek
Total

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2m menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2m describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut:

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, due to related parties, unearned revenue, accrued expenses, bank loans and consumer finance, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

2024				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Liabilitas yang diukur dengan amortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan				
Kas dan Bank	5.744.630.742	-	5.744.630.742	5.744.630.742
Piutang usaha	16.105.517.303	-	16.105.517.303	16.105.517.303
Sub Jumlah	21.850.148.045	-	21.850.148.045	21.850.148.045
Liabilitas keuangan				
Utang usaha Pihak ketiga	9.040.827.852	-	9.040.827.852	9.040.827.852
Biaya yang masih harus dibayar	8.000.000	-	8.000.000	8.000.000
Utang bank	1.785.714.288	-	1.785.714.288	1.785.714.288
Sub Jumlah	10.834.542.140	-	10.834.542.140	10.834.542.140
Jumlah	11.015.605.904	-	11.015.605.904	11.015.605.904
2023				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Liabilitas yang diukur dengan amortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan				
Kas dan Bank	207.894.346	-	207.894.346	207.894.346
Piutang usaha	1.918.604.396	-	1.918.604.396	1.918.604.396
Sub Jumlah	2.126.498.742	-	2.126.498.742	2.126.498.742
Liabilitas keuangan				
Utang usaha Pihak ketiga	893.013.825	-	893.013.825	893.013.825
Biaya yang masih harus dibayar	7.215.000	-	7.215.000	7.215.000
Utang bank	892.857.144	-	892.857.144	892.857.144
Sub Jumlah	1.793.085.969	-	1.793.085.969	1.793.085.969
Jumlah	333.412.773	-	333.412.773	333.412.773

Employee benefits liabilities

Allowance for

Accumulated fiscal

Financial liabilities

Trade payables

Third parties

Accrued expenses

Bank loans

Sub Total

Total

Employee benefits liabilities

Allowance for

Accumulated fiscal

Financial liabilities

Trade payables

Third parties

Accrued expenses

Bank loans

Sub Total

Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan utama Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Sesuai PSAK 56 Paragraf 64 dalam hal Perusahaan telah melakukan pemecahan saham setelah periode pelaporan, maka perhitungan laba (rugi) per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru. Fakta bahwa penghitungan per saham mencerminkan adanya perubahan jumlah saham tersebut diungkapkan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak ketiga Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan melekat kepada bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company has financial assets, consisting of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. While the Company's principal financial liabilities consist of trade payables, other payables loan and accrued expenses. The main purpose of these financial instruments is to fund the Company's operations.

In accordance with PSAK 56 Paragraph 64, in the event that the Company has conducted a stock split after the reporting period, the calculation of profit (loss) per share for the current period and for each prior presentation period is presented based on the number of new shares. The fact that the per share calculation reflects a change in the number of shares is disclosed.

At the statement of financial position date, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

a.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is attributable to cash in banks, trade receivables and other receivables. The Company places its cash in banks at reputable financial institutions, while trade receivables and other receivables, up to the date of completion of these financial statements the Company has not yet applied the risk management over the credit risk of trade receivables and other receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

	2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	-	5.744.630.742	5.744.630.742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.039.213.406	16.105.517.303	18.144.730.709	Trade receivables
Sub Jumlah	2.039.213.406	2.039.213.405	2.039.213.405	Sub Total
	2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	-	207.894.346	207.894.346	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	1.918.604.396	1.918.604.396	Trade receivables
Sub Jumlah	-	2.126.498.742	2.126.498.742	Sub Total

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
 (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan mengalami kesulitan dalam merealisasikan asetnya atau sebaliknya mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen yang terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati untuk menjaga kecukupan saldo kas yang berasal dari pengumpulan pendapatan, menempatkan kelebihan kas pada instrumen keuangan berisiko rendah yang memberikan imbal hasil yang memadai, serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan membentuk saldo kas yang cukup dari penagihan piutang pelanggan atau sumber lainnya.

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
 (continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from U.S. dollar-denominated trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Company's interest rate risk arises from longterm borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The company applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customers' receivables or other sources.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)

2024				
2024	Jatuh tempo 2025 dan seterusnya/Due date 2025 onward		Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	5.744.630.742	-	5.744.630.742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak berelasi	2.039.213.406	-	2.039.213.406	Trade receivables Related parties
Pihak ketiga	16.105.517.303	-	16.105.517.303	Third parties
Jumlah	23.889.361.451	-	23.889.361.451	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	9.040.827.852		9.040.827.852	Trade payables
Utang Bank	892.857.137	892.857.144	1.785.714.281	Bank loans
Jumlah	9.933.684.989	892.857.144	10.826.542.133	Total
2023				
2023	Jatuh tempo 2024 dan seterusnya/Due date 2024 onward		Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	207.894.346	-	207.894.346	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	1.918.604.396	-	1.918.604.396	Trade receivables Third parties
Jumlah	2.126.498.742	-	2.126.498.742	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	893.013.825	-	893.013.825	Trade payables
Utang Bank	892.857.144	1.785.714.280	2.678.571.424	Bank loans
Jumlah	1.785.870.969	1.785.714.280	3.571.585.249	Total

d. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

d. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at which the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily related to assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 are as follows:

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)

		Setara dengan Dolar Amerika Serikat / Equivalent in United States Dollar
Aset		
Aset lancar		
Kas di Bank	USD	2.952
Kas di Bank	CNY	8.790
Jumlah		11.742

e. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usahanya. Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham atau pengembalian struktur modal. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses sebagaimana yang telah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023 perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah utang	33.243.773.617	3.905.317.100
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	5.744.630.742	207.894.346
Utang bersih	27.499.142.875	3.697.422.754
Jumlah ekuitas	59.779.833.951	54.709.757.491
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	46%	7%

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)

Setara dengan Rupiah / Equivalent in Rupiah
47.707.761
19.462.706
67.170.467

Assets
Current assets
Cash in Bank
Cash in Bank
Total

e. Capital Management

The main objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

As is generally accepted practice. The company evaluates its capital structure through the ratio of debt to equity (gearing ratio) which is calculated by dividing net debt to equity.

Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of October 31, 2024 and December 31 2023, the calculation of this ratio, are as follows:

Total debt
Less:
Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net debt to equity ratio

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Informasi Anak Usaha

Untuk kepentingan manajemen, anak usaha digolongkan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan logam dasar bukan besi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja anak usaha dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada anak usaha operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar anak usaha diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi laba, aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan anak usaha operasi Grup per 31 Desember 2024:

32. Subsidiaries Information

For management purposes, subsidiaries are classified as companies operating in the non-ferrous base metal manufacturing industry.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. The performance of subsidiaries is evaluated based on operating profit and loss and is measured consistently with operating profit and loss in the consolidated financial statements. However, Group funding (including financial expenses and financial income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating subsidiaries.

Transfer prices between legal entities and between subsidiaries are regulated in a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents information on certain profits, assets and liabilities relating to the Group's operating subsidiaries as of December 31, 2024:

LABA RUGI / PROFIT OR LOSS				
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/				
Year ended December 31, 2024				
<i>(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain/</i>				
<i>Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)</i>				
	PT Green Power Battery	PT Sustainable Energy Developmen t Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penjualan	-	16.232.433	-	16.232.433
Harga Pokok Penjualan	-	12.486.486	-	12.486.486
Laba (Rugi) Kotor	-	3.745.947	-	3.745.947
Beban Usaha				
<u>Beban Penjualan</u>				
Brosur / Iklan Promosi	-	65.687	-	65.687
Gaji dan Tunjangan	70.916	-	-	70.916
Sub-Jumlah	70.916	65.687	-	136.603
<u>Beban Umum dan</u>				
<u>Administrasi</u>				
Gaji	601.658	-	-	601.658
Kendaraan Operasional	392	-	-	392
Pos & Meterai	1.837	-	-	1.837
Alat Tulis Kantor	1.163	-	-	1.163
Listrik, Air, Telepon/Fax dan Internet	13.449	-	-	13.449
Legal dan Jasa Profesional	71.959	52.030	-	123.989
Sumbangan dan Jamuan	4.426	-	-	4.426
Biaya Bank	2.724	695	-	3.419
Pemeliharaan dan Perbaikan	33.577	-	-	33.577

Sales

Cost of good sold

Gross Profit (Loss)

Operating Expenses

Selling Expenses

Advertising and promotion

Salary and Benefits

Sub-Total

General and Administrative

Expenses

Saleries

Operational Vehicles

Post and seal

Stationery

Electricity, Water,

Telephone/Fax

and Internet

Legal and professional

fee

Donation and

Entertainment

Bank Charge

Repaid and maintenance

32. Informasi Anak Usaha (lanjutan)

32. Subsidiaries Information (continued)

LABA RUGI / PROFIT OR LOSS					
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/					
Year ended December 31, 2024					
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)					
	PT Green Power Battery	PT Sustainable Energy Developmen t Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penyusutan	782	-	-	782	Depreciation
Permit Expatriat	139.154	-	-	139.154	Expatriate Permit
Transpotasi	79.883	-	-	79.883	Transportation
Makan dan Keperluan Mess Karyawan	45.595	-	-	45.595	Employee Meals and Necessities
Sewa	50.143	-	-	50.143	Rent
Tunjangan Hari Raya	5.000	-	-	5.000	Holiday allowance
Biaya Pengiriman	158.394	-	-	158.394	Others
Sub-Jumlah	1.210.136	52.725	-	1.104.467	Sub-Total
Jumlah Beban Usaha	1.281.052	118.413	-	1.241.071	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(1.281.052)	3.627.534	-	2.346.482	Operating Profit (Loss)
<u>Pendapatan(Beban) Lain-Lain</u>					<u>Other Income(Expenses)</u>
Laba (Rugi) Selisih					Gain (Loss) on Foreign
Kurs	(961)	(342)	-	(1.303)	Exchange
Pendapatan Bunga	-	14	-	14	Interest Income
Lainnya	(908)	(0)	-	(908)	Others
Jumlah	(1.869)	- 328	-	(2.197)	Total
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.282.921)	3.627.206	-	2.344.285	Profit (Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan					Income Tax
Penghasilan Pajak Tangguhan	(282.214)	798.057	-	515.843	Deferred Tax Income
	(1.000.706)	2.829.148	-	1.828.442	

ASET DAN LIABILITAS / ASSETS AND LIABILITIES					
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/					
Year ended December 31, 2024					
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)					
	PT Green Power Battery	PT Sustainable Energy Developmen t Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset	10.514.375	15.447.290	(3.731.269)	22.230.396	Assets
Liabilitas	11.515.081	12.618.142	3.731.269	27.864.491	Liabilities

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Perjanjian Penting

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian penting dengan pihak ketiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, Perusahaan mengalami perubahan kepemilikan pada Juni 2024 setelah diakuisisi oleh PT Nev Stored Energy dan PT Longpin Investasi Indonesia. Dengan nilai transaksi sebesar Rp20 miliar, kedua perusahaan tersebut kini menguasai 72,5 persen saham Perusahaan. Akuisisi ini melibatkan Huang Yeping sebagai sosok penting di balik aksi korporasi tersebut, yang kini menjabat sebagai Komisaris Utama LABA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Februari 2015.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. 04079/PK/SLK/2019 tanggal 9 Desember 2019 (Catatan 13).
- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Pihak berelasi, PT Bhinneka Bajasas, atas sewa bangunan yang terletak di Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, sesuai dengan Surat Perjanjian No. 010 tanggal 2 November 2020.
- d. Berdasarkan salinan Akta Nomor 03 Tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat oleh Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, perusahaan telah mendirikan anak usaha dengan nama PT Green Power Battery, dengan kegiatan usaha dalam bidang peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik serta industri batu baterai perusahaan anak usaha ini telah terdaftar dan memiliki modal penyertaan, untuk saat ini perusahaan masih belum beroperasi.
- e. Berdasarkan salinan Akta Nomor 04 Tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat oleh Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, perusahaan telah mendirikan anak usaha dengan nama PT Sustainable Energy Development Trading. Dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan besar yang melibatkan aksesoris mobil, suku cadang sepeda motor, mesin kantor, serta suku cadang dan perlengkapan industri. Perusahaan anak usaha ini telah didirikan dengan modal yang cukup besar, saat ini perusahaan ini belum memulai operasionalnya.

33. Restatement of Financial Statements

The Company have some significant agreements with related parties are as follows:

- a. Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, drafted by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor Regency, the Company underwent a change in ownership in June 2024 following its acquisition by PT Nev Stored Energy and PT Longpin Investasi Indonesia. With a transaction value of Rp20 billion, these two companies now control 72.5 percent of the Company's shares. This acquisition involved Huang Yeping as a key figure behind the corporate action, who now serves as the President Commissioner of LABA. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 dated february 25, 2015.
- b. The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, in accordance with Agreement Letter of Credit No. 04079/PK/SLK/2019 dated December 9, 2019 (Note 13).
- c. The Company signed the Lease Agreement with related party, PT Bhinneka Bajasas, for rental of building located at Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, in accordance with Agreement Letter No. 010 dated November 2, 2020.
- d. Based on a copy of Deed Number 03 dated July 5, 2024 made by Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, the company has established a subsidiary named PT Green Power Battery, with business activities in the field of electricity control and distribution equipment and the battery industry. This subsidiary company has been registered and has equity capital. Currently, the company is not yet operational.
- e. Based on a copy of Deed Number 04 dated July 5, 2024 made by Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, the company has established a subsidiary named PT Sustainable Energy Development Trading. With business activities in the field of wholesale trading involving car accessories, motorcycle spare parts, office machines, and industrial spare parts and equipment. This subsidiary company has been established with a fairly large capital, currently the company has not started its operations.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT GREEN POWER GROUP TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4	5.561.656.092	207.894.346	Cash and bank
Piutang usaha	2e,5	790.216.673	1.918.604.396	Trade receivables
Piutang lain-lain	2e,6	5.770.482.027	-	Other receivables
Uang jaminan	7	117.731.000	102.705.000	Refundable deposit
Persediaan	2f,8	15.317.913.608	14.495.988.802	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2g,9	149.339.916	10.863.734	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2j,24a	316.611.959	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		28.023.951.274	16.736.056.278	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (nilai buku)	2h,10a	23.124.276.912	24.909.325.511	Fixed assets (books value)
Aset dalam penyelesaian	2h,10a	10.250.000.000	10.250.000.000	Asset in progress
Aset hak guna	2q,10b	166.666.667	366.666.667	Right-of-use asset
Aset tak berwujud	11	76.034.063	108.976.876	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2j,24d	9.152.282.564	6.244.049.258	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.769.260.206	41.879.018.312	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		70.793.211.480	58.615.074.590	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT GREEN POWER GROUP TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p,12	31.827.854	893.013.825	Trade payables - third parties
Utang bank	2p,13	892.857.137	892.857.144	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	2p,14	-	7.215.000	Accrued expenses
Utang pajak	2j,24b	2.189.047	166.616.851	Tax payables
Jumlah Kewajiban Lancar		926.874.038	1.959.702.820	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2p,13	892.857.144	1.785.714.280	Bank loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m,15	572.088.357	159.900.000	Post-employment benefit liabilities
Hutang Pemegang Saham	2l,16	10.450.000.000	-	Shareholder Payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		11.914.945.501	1.945.614.280	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		12.841.819.539	3.905.317.100	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	17	27.585.063.825	25.283.012.125	Share capital
Tambahan modal disetor	18	30.077.819.125	18.567.568.125	Additional paid up capital
Laba ditahan				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(139.067.792)	10.431.600.456	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya		127.576.785	127.576.785	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		57.951.391.943	54.709.757.491	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		70.793.211.482	58.615.074.591	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT GREEN POWER GROUP TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended then
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2i,20	5.387.743.330	11.110.830.399	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 21	7.236.680.064	9.244.607.576	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		(1.848.936.734)	1.866.222.823	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2i,22	611.876.433	1.503.988.022	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2i,22	10.358.340.172	6.069.350.431	<i>General and administrative expenses</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		10.970.216.605	7.573.338.453	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(12.819.153.340)	(5.707.115.630)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAI				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	2i,23	10.472.221	1.301.157.585	
Beban lain-lain	2i,23	(641.026.202)	(434.166.174)	
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		(630.553.981)	866.991.411	TOTAL OTHER INCOME OTHER (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(13.449.707.320)	(4.840.124.219)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak kini	2j,24c	-	-	<i>Current tax expense</i>
Pendapatan pajak tangguhan	2j,24d	(2.901.810.574)	(901.344.283)	<i>Deferred tax income</i>
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(10.547.896.746)	(3.938.779.936)	NET PROFIT (LOSS) AFTER TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		(29.194.234)	-	<i>remeasurement of defined benefit liability - net</i>
Pajak terkait		6.422.731	-	<i>Tax Related</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(22.771.503)	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERJALAN		(10.570.668.248)	(3.938.779.936)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM		(10)	(4)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT GREEN POWER GROUP TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the period ended then
December 31, 2024 and 2023
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Saldo Laba Ditahan		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2022	25.000.002.500	18.850.555.250	300.000.000	14.370.380.392	127.576.785	58.648.514.927	Balance as of December 31, 2022
Pelaksanaan waran	283.009.625	(282.987.125)	-	-	-	22.500	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.938.779.936)	-	(3.938.779.936)	Current year losses
Saldo 31 Desember 2023	25.283.012.125	18.567.568.125	300.000.000	10.431.600.456	127.576.785	54.709.757.491	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	2.302.051.700	11.510.251.000	-	-	-	13.812.302.700	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(10.570.668.248)	-	(10.570.668.248)	Current year losses
Saldo 31 Oktober 2024	27.585.063.825	30.077.819.125	300.000.000	(139.067.792)	127.576.785	57.951.391.943	Balance as of October 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT GREEN POWER GROUP TBK

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended then

December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.516.131.053	15.191.379.942	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(11.042.674.941)	(8.462.940.600)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(7.809.115.633)	(4.640.359.668)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(476.243.751)	(835.741.010)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan bunga	9.824.272	3.000.000	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran beban keuangan	(276.646.359)	(364.360.579)	<i>Payment of finance charges</i>
Penerimaan lainnya	647.949	19.830.533	<i>Other receipts</i>
Kas bersih dari kegiatan usaha	<u>(13.078.077.410)</u>	<u>910.808.618</u>	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.112.006.780)	(10.328.633.656)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(79.305.000)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	(58.906.250)	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pengembalian uang jaminan	(15.026.000)	800.000	<i>Refund of deposit</i>
Penerimaan pengembalian uang muka perolehan aset tetap	-	10.250.000.000	<i>Refund of advances for acquisition of fixed assets</i>
Kas untuk aktivitas investasi	<u>(1.206.337.780)</u>	<u>(136.739.906)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran utang bank	(892.857.143)	(892.857.144)	<i>Payments for bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	(3.731.268.622)	-	<i>Related party receipts (payments)</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	13.812.302.700	22.500	<i>Receipt from exercise of warrants</i>
Hutang Pemegang Saham	10.450.000.000	-	<i>Due to Shareholder</i>
Kas dari aktivitas pendanaan	<u>19.638.176.935</u>	<u>(892.834.644)</u>	<i>Net cash from financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>5.353.761.745</u>	<u>(118.765.932)</u>	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	207.894.346	326.660.278	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5.561.656.092</u>	<u>207.894.346</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.